

Sertifikat ASI Eksklusif Guna Mendongkrak Cakupan ASI Eksklusif Di Puskesmas Padang Kandis Tahun 2019

[Afrina Siska]
[*Universitas Gadjah Mada]

Latar Belakang

Dalam pembangunan bangsa peningkatan kualitas manusia harus dimulai sejak dini yaitu sejak masih bayi, salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak yang akan berpengaruh kepada pertumbuhan dan perkembangan kualitas SDM secara umum. Puskesmas Padang Kandis pada tahun 2018 capaian cakupan bayi 0-6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 77,3%. Hal ini berada jauh dari target Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 tahun 2012 pasal 6 yaitu sebesar 100%. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif, namun angka cakupan pada tahun 2018 masih berada jauh di bawah target.

Tujuan

- 1) Mampu meningkatkan capaian cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Padang Kandis.
- 2) Menjadi alternatif pemecahan masalah kesehatan dan dapat menjadi percontohan bagi instansi lain.



HASIL

Program inovasi yang ditawarkan berupa pemberian sertifikat ASI eksklusif. Sertifikat ASI eksklusif ini diberikan khusus kepada ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada anaknya. Pemberian sertifikat melalui bidan desa dan pemegang program puskesmas yang turut hadir pada saat posyandu. Sertifikat ini dibedakan menurut jenis kelamin. Perbedaannya pada segi warna, biru untuk laki-laki dan merah untuk perempuan. Pada setiap akhir tahun akan diadakan pemberian reward kepada ibu yang memberikan ASI eksklusif. Target jangka panjang dari program ini yaitu dapat bekerja sama dengan dinas pendidikan agar salah satu syarat untuk masuk sekolah dasar memiliki sertifikat ASI eksklusif. Harapan dengan diadakannya inovasi ini, agar semua ibu termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada anaknya, sehingga dapat membantu peningkatan capaian program di puskesmas.

Sertifikat ASI Eksklusif



Laki-laki



Perempuan

KESIMPULAN

Dengan adanya program inovasi ini diharapkan semua bayi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Padang Kandis mendapatkan ASI eksklusif. Sejalan dengan peningkatan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Padang Kandis. Disamping itu program inovasi ini dapat terus berjalan (*to be continue*) dan menjadi percontohan bagi puskesmas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. (2013) 'Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui', pp. 60–68.
- Bustami (2011) *Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitas*. Jakarta: Erlangga.
- Denas Symond (2013) 'Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan dalam Pelayanan Kesehatan di suatu Wilayah', (2), pp. 94–100.
- Fikawati, S. and Syafiq, A. (2009) 'Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif', 16424.
- Kemendes RI (2017) *Profil Kesehatan Indonesia*. Available at: http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/profil_kesehatan_indonesia_2016.pdf.
- Kurniawan, B., Sakit, R. and Lamongan, M. (2013) 'Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Determinants of the Successful of Exclusive Breast Feeding', 27(4), pp. 236–240.
- Peraturan Menteri Kesehatan No 46. (2014) 'Sistem Informasi Kesehatan'. Jakarta
- PP (2012) 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif', (33).
- Profil Kesehatan Puskesmas Padang Kandis* (2018). Lima Puluh Kota: Puskesmas Padang Kandis.
- Ramadani, M. and Hadi, E. N. (2009) 'Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatera Barat', 16424, pp. 1–6.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.